MAKALAH

# ISU KONTROVERSIAL DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR

MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
DITERIMA TGL. : 2-4-98
SUMBER / HARGA : k /
KOLEKSI : k
NO. INVENTARIS : 396/k/98 - 10 (2)
KLASIFIKASI : 372.830 44 Afr i : 0

Oleh

Dra. Afrida

Disampaikan pada seminar Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Dasar tanggal 16 Januari 1998

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG

1998

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

# ISU KONTROVERSIAL DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR

## A. Pendahuluan.

Dalam mengajar guru memegang peranan penting. Konsep guru tentang mengajar sangat menentukan metode mana yang akan diutamakannya. Ia menentukan apakah proses belajar mengajar itu banyak berpusat pada guru dengan terutama menggunakan metode memberi tahukan ataukah berpusat pada siswa dan mengutamakan metode penemuan. Mengajar yang berpusat pada guru, cenderung menggunakan metode memberitahukan sebagai metode utama. Dengan menggunakan metode ini dianggap bahwa pengertian yang diperoleh siswa tidak akan mendalam, karena mendorong siswauntuk menghafal saja. Ini berarti siswa hanya menggunakan daya ingatan sebagai alat utama untuk menguasai bahan pelajaran. Penguasaan bahan pelajaran tidak lama, karena siswa mudah menjadi lupa.

Guru yang memandang mengajar sebagai upaya guru merangsang anak untuk belajar dan berpikir sendiri serta menentukan sendiri jawaban atas soal-soal atau masalah yang dihadapi, akan lebih cenderung untuk menggunakan metode penemuan atau metode pemecahan masalah. Metode penemuan ini dianggap memberi hasil belajar yang lebih mendalam, mantap dan tidak mudah dilupakan. Meto-

de penemuan mengutamakan kegiatan siswa, mendorongnya berpikir sendiri untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Metode ini berpusat kepada siswa (Tjokrodiharyo, 1986:425).

Bahan pelajaran IPS bersumber dari masyarakat dan lingkungan alam sekitar kita. Lingkungan alam dan sosial siswa harus digunakan sebagai pedoman dalam menyusun materi pelajaran agar apa yang akan disajikan ada hubungannya dengan masyarakat dan lingkungan tempat ia hidup. Perkembangan penduduk yang sangat cepat mengakibatkan kehidupan masyarakat yang amat kompleks. Demikian pula kemajuan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan menghasilkan bermacam-macam masalah yang kompleks. Untuk mengerti dan memahami serta belajar bisa memecahkan masalah-masalah tadi, siswa perlu belajar banyak di bawah bimbingan guru. Mengajar tidak hanya menuangkan pengetahuan dan memberi informasi dari guru kepada siswa saja. Begitu pula belajar hanya menghafal dan mengingat fakta saja. Oleh karena itu proses penguasaan bahan pelajaran perlu diubah. Salah satu caranya adalah melalui isu kontroversial.

Pengajaran melalui isu kontroversial dalam pendidikan IPS dianggap sangat penting. Karena isu kontroversial merupakan sesuatu yang dapat dijumpai dalam banyak kasus mengenai teori atau pendapat dalam ilmu-

ilmu sosial. Teori-teori yang dibangun berdasarkan data lapangan tertentu seringkali dianggap tidak mewakili kenyataan lapangan di berbagai tempat tertentu. Kenyataan yang demikian selalu hidup dalam ilmu-ilmu soaial dan oleh karena itu isu kontroversial adalah sesuatu yang alamiah dalam pendidikan IPS.

Banyak keuntungan yang diperoleh dengan penggunaan isu kontroversial dalam proses belajar mengajar di sekolah dasar, namun kenyataannya masih banyak guru-guru yang mengajarkan IPS kurang menggunakannya dalam proses belajar mengajar di sekolah dasar. Hal ini penulis peroleh dari hasil tanya jawab dengan guru-guru dilapangan. Apakah ini disebabkan oleh ketidak tahuan mereka dengan isu kontroversial, atau mereka tidak tahu langkah-langkah penggunaan isu kontroversial. Bila hal ini terus berlanjut, tentu hasil pendidikan yang diharapkan tidak mungkin optimal.

## B. Permasalahan.

Berdasarkan yang dikemukakan pada pendahuluan, yang menjadi masalah pada makalah ini adalah :

1. Apa yang dimaksud dengan isu kontroversial ?
2. Mengapa penting isu kontroversial dalam pembelajaran IPS ?
3. Bagaimana langkah-langkah isu kontroversial dalam

UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

pembelajaran IPS di sekolah dasar ?

C. Pembahasan.

1. Isu Kontroversial.

Menurut Muessig (1975:4) Isu kontroversial adalah "Sesuatu yang mudah diterima oleh seseorang atau kelompok tetapi juga ditolak oleh orang atau kelompok lain".

Selanjutnya berdasarkan pendapat Suud dalam Hasan (1995:202) Isu kontroversial secara langsung menyebabkan orang atau kelompok berbeda pendapat. Perbedaan pendapat tersebut terjadi mungkin disebabkan asosiasi perasaan orang atau kelompok tertentu pada kelompok orang yang terlihat dalam apa yang disajikan. Sealin faktor keterkaitan emosional, kecendrungan seseorang atau kelompok untuk memihak seseorang atau kelompok tertentu didasari oleh pertimbangan-pertimbangan pemikiran tertentu.

Berdasarkan uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa isu kontroversial adalah suatu isu yang menimbulkan perbedaan pendapat dari seseorang atau kelompok orang dengan orang lain atau kelompok lain. Suatu kelompok mungkin setuju sedangkan yang lain tidak setuju tentang suatu masalah.

Melalui perbedaan pendapat tentang suatu isu

maka materi isu kontroversial secara langsung membangkitkan kemampuan berfikir seseorang. Melalui bacaan atau mendengar mengenai suatu kejadian maka ia secara spontan bereaksi menentukan pada fihak mana ia berada. Mungkin juga seorang siswa memerlukan beberapa saat untuk dapat menentukan posisinya. Dalam hal seperti yang terakhir ini maka guru harus dapat memainkan peran memancing siswa tadi untuk berpendapat. Ia mungkin tidak mau berpendapat karena ia tidak paham mengenai apa yang terjadi, tetapi mungkin ia tidak mau mengemukakan pendapat karena ia tidak ingin dikecam siswa lain yang berbeda pendapat. Dalam hal ini kebebasan seseorang untuk berpendapat memang harus ditegakkan guru dalam pengertian bahwa kebebasan berpendapat berarti pendapat yang memang mendapat dukungan fakta.

2. Pentingnya isu kontroversial dalam pembelajaran IPS.

Pengajaran melalui isu kontroversial dalam IPS dianggap sangat penting. Karena isu kontroversial merupakan suatu yang dapat dijumpai dalam banyak kasus mengenai teori atau pendapat dalam IPS. Teori-teori yang dibangun berdasarkan data lapangan tertentu sering kali dianggap tidak mewakili kenyataan lapangan di berbagai tempat tertentu. Kenyataan yang

UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

demikian selalu hidup dalam IPS dan oleh karena itu isu kontroversial adalah sesuatu yang alamiah dalam pendidikan IPS.

Keuntungan lain yang dapat diperoleh melalui pengajaran dengan menggunakan isu kontroversial adalah melalui pendapat yang berbeda orang dapat mengembangkan pendapat baru yang lebih baik. Di sini terjadi proses analogis dan sintesis dalam berfikir. Atas dasar perbedaan itu dinamika kehidupan akademik dan soaial terjamin dengan baik. Siswa yang terbiasa dengan berbagai pandangan yang berbeda akan dapat menempatkan dirinya dan menyumbangkan pemikirannya sebagai anggota masyarakat secara baik. Perbedaan pendapat yang sering mereka alami di kelas akan menjadi dasar bagi mereka untuk terbiasa dengan kondisi semacam itu sehingga ketika mereka menjadi anggota masyarakat mereka tidak lagi merasa asing.

Beberapa hal yang harus dipertimbangkan guru dalam memilih isu kontroversial dalam pembelajaran IPS di SD adalah : a) isu tersebut tidak boleh menimbulkan pertentangan suku, agama, atau ras; b) isu kontroversial hendaklah yang dekat dengan kehidupan siswa; c) isu kontroversial itu sebaiknya sesuatu yang sudah menjadi milik masyarakat; d) isu kontroversial dapat berkenaan dengan masalah setempat, na-

sional, maupun internasional (Hasan, 1995:203).

Isu kontroversial yang dipilih dapat diambil dari suatu sumber yang resmi dan beredar secara umum. Tetapi guru dapat pula mengembangkan suatu bahan yang memuat isu kontroversial berdasarkan apa yang sudah ada dalam masyarakat. Dengan cara demikian sesuatu yang tidak jelas dapat dikemukakan sedemikian rupa sehingga ia segera dapat menimbulkan berbagai pendapat yang berbeda.

2. Langkah-langkah isu kontroversial dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar.

Berdasarkan pendapat Hasan (1995:203) Langkah-langkah dalam pembelajaran IPS dengan menggun akan isu kontroversial adalah sebagai berikut: Langkah pertama guru menyajikan materi yang mengandung isu kontroversial. Penyajian ini dapat dilakukan melalui penjelasan guru, juga siswa dapat langsung membaca atau mendengar isu kontroversial yang telah disiapkan guru.

Langkah selanjutnya adalah guru mengundang berbagai pendapat mengenai isu tersebut. Setiap pendapat harus dijelaskan dan diberi alasan mengapa pendapat itu dikemukakan. Pendapat-pendapat yang berbeda diidentifikasi sebagai isu kontroversial dan dija-

dikan fokus untuk kegiatan kelas berikutnya.

Isu kontroversial yang sudah dapat diidentifikasi dijadikan bahan diskusi kelas. Setiap orang dapat menjadi pembela atau penyerang suatu pendapat. Pengajaran yang dilakukan ini untuk kemudian memperlihatkan kekuatan dan kelemahan pendapat masing-masing. Kegiatan kelas tidak perlu diarahkan untuk mendapatkan kesepakatan-kesepakatan. Jika terjadi ketidaksepakatan guru jangan memaksa adanya kesepakatan. Apa yang dapat dilakukan guru bersama siswa adalah menarik kesimpulan mengenai kesamaan dan perbedaan pendapat yang ada, kelemahan dan keunggulan masing-masing pendapat.

Dalam tingkat awal pengajaran isu kontroversial, sebaiknya guru tidak terlalu mengungkapkan banyaknya isu yang berbeda. Dua atau tiga isu yang berbeda sudah dapat dianggap cukup. Semakin lama semakin mampu siswa berbeda pendapat lebih baik, kemampuan membicarakan berbagai isu kontroversial dalam waktu yang sama sudah lebih baik maka jumlah isu kontroversial pun dapat ditingkatkan. Meskipun demikian tetap harus diingat bahwa jumlah isu kontroversial bukan menjadi tujuan tetapi kemampuan siswa dalam berbeda pendapat menjadi tujuan tetapi kemampuan siswa dalam berbeda pendapat dan toleransi

UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

terhadap pendapat lain merupakan tujuan.

D. Penutup.

Pengajaran melalui isu kontroversial dianggap sangat handal untuk mengembangkan kemampuan pada diri siswa untuk berbeda dalam pendapat dan dalam mengembangkan kemampuan pada diri siswa untuk berbeda dalam pendapat dan dalam mengembangkan sikap toleransi terhadap perbedaan tersebut. Dinyatakan sebagai sesuatu yang sesuai dengan sifat ilmu sosial, pengajaran isu kontroversial dapat menggunakan berbagai bahan yang tersedia di masyarakat.

396 / K 190 - i, <2>
372.830 44
Afr
i:1



E. Daftar Bacaan.

Hasan, S. Hamid. (1995). *Pendidikan Ilmu Sosial*. Depdikbud : Jakarta.

Muessig, R.H. (1975). *Controversial issues in The Sosial Studies*.Washington, D.C. : National Council for The Social Studies.

Tjokrodiharyo, Mulyono. (1986). *Perencanaan dan Pelaksanaan Pengajaran IPS*. Karunika : Jakarta.